Science and Education Journal
Vol 5 No 2 (2026)
E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Pengaruh Media Flipbook Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Sosial Di Sekolah Dasar

Muhammad Misbahudholam AR[1], Putri Nordiana[2]

[1]STKIP PGRI SUMENEP , misbahudholam@stkippgrisumenep.ac.id

[2]STKIP PGRI SUMENEP , nordianaputri54@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media flipbook terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar. Desain penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan tipe Nonequivalent Control Group Design. Sampel penelitian terdiri atas 50 siswa kelas V yang dibagi menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen (25 siswa) yang menerima pembelajaran menggunakan media flipbook dan kelompok kontrol (25 siswa) yang mengikuti pembelajaran konvensional berbasis buku teks. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar IPS yang terdiri atas 30 butir soal pilihan ganda, dengan validitas dan reliabilitas yang telah teruji. Analisis data dilakukan melalui uji-t independen setelah uji prasyarat normalitas dan homogenitas terpenuhi. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol ($p < 0,05$), di mana rata-rata gain score kelompok eksperimen lebih tinggi (22,20) dibandingkan kelompok kontrol (12,40). Hal ini menunjukkan bahwa media flipbook efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Media flipbook dinilai mampu membantu siswa memahami konsep abstrak dalam IPS secara lebih konkret, meningkatkan motivasi belajar, serta mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Temuan ini mendukung teori pembelajaran multimedia yang menyatakan pentingnya kombinasi teks dan visual dalam memperkuat pemrosesan kognitif. Berdasarkan hasil penelitian, media flipbook direkomendasikan sebagai alternatif inovatif dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar guna meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *Media Flipbook, Hasil Belajar, Ilmu Pengetahuan Sosial*.

Abstract

This study aims to analyze the effect of using flipbook media on elementary school students' learning outcomes in Social Studies. The research employed a quasi-experimental design with a Nonequivalent Control Group Design type. The sample consisted of 50 fifth-grade students divided into two groups: the experimental group (25 students) who received Social Studies instruction using flipbook media, and the control group (25 students) who received conventional textbook-based instruction. The research instrument was a Social Studies achievement test consisting of 30 multiple-choice items, validated and tested for reliability. Data were analyzed using an independent sample t-test after normality and homogeneity tests were conducted. The results showed a significant difference between the experimental and control groups ($p < 0.05$), with the experimental group achieving a higher mean gain score (22.20) compared to the control group (12.40). These findings indicate that flipbook media is effective in enhancing students' learning outcomes. The flipbook facilitates concrete understanding of abstract Social Studies concepts, increases learning motivation, and promotes active student engagement. This supports the cognitive theory of multimedia learning, which emphasizes the importance of integrating text and visuals to strengthen cognitive processing and meaningful learning. Based on these results, flipbook media is recommended as an innovative alternative for Social Studies instruction in elementary schools to improve educational quality and student achievement.

Keywords: *Flipbook Media, Learning Outcomes, Social Studies*

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Corresponding Author:
Muhammad Misbahudholam AR
STKIP PGRI SUMENEP, misbahudholam@stkippgrisumenep.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada jenjang sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membangun kesadaran sosial, tanggung jawab kewarganegaraan, dan pemahaman dasar tentang lingkungan sekitar (Warsilah, 2020). Sebagai bidang kajian multidisipliner, IPS mengintegrasikan unsur-unsur sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, dan pendidikan kewarganegaraan dengan tujuan membentuk peserta didik menjadi warga negara yang bertanggung jawab, kritis, dan mampu berkontribusi positif terhadap masyarakat (Diansyah et al., 2019). Namun demikian, dalam praktiknya, pembelajaran IPS di tingkat sekolah dasar kerap dipersepsikan sebagai mata pelajaran yang membosankan dan kurang menarik. Hal ini disebabkan oleh dominasi metode pembelajaran konvensional yang masih berpusat pada guru (teacher-centered), berfokus pada hafalan materi, serta minim penggunaan media pembelajaran inovatif (AR et al., 2023).

Berdasarkan laporan UNESCO tahun 2023, hanya sekitar 45% siswa sekolah dasar di Asia Tenggara yang menunjukkan capaian memuaskan pada mata pelajaran IPS. Data ini sejalan dengan laporan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikbudristek) tahun 2022 yang menunjukkan bahwa kurang dari 50% siswa sekolah dasar di Indonesia mencapai skor di atas standar kompetensi minimum pada mata pelajaran IPS. Fenomena ini menegaskan adanya kesenjangan signifikan dalam efektivitas pembelajaran IPS di tingkat dasar serta perlunya inovasi pedagogis untuk meningkatkan kualitas hasil belajar (Ramadhan & Khairunnisa, 2021).

Transformasi teknologi dalam dunia pendidikan telah menjadi salah satu solusi yang dinilai mampu mengatasi keterbatasan metode konvensional. Integrasi media digital, khususnya yang memanfaatkan elemen visual dan interaktif, terbukti mampu meningkatkan minat belajar serta hasil belajar siswa (Arisandhi et al., 2023). Salah satu inovasi media pembelajaran yang saat ini semakin populer adalah penggunaan flipbook. Flipbook merupakan media digital berbentuk buku interaktif yang menyajikan informasi secara berurutan, dilengkapi gambar, animasi, dan kadang unsur audio, sehingga mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan (Prisila, 2021).

Secara konsep, flipbook menggabungkan teks dan visual untuk membantu siswa memahami materi abstrak secara lebih konkret. Dalam konteks pembelajaran IPS, flipbook dapat digunakan untuk menjelaskan peristiwa sejarah, fenomena geografis, struktur sosial, dan nilai-nilai kewarganegaraan secara lebih mudah dipahami. Penelitian yang dilakukan oleh (Landina & Agustiana, 2022) menunjukkan bahwa penggunaan media multimedia yang memadukan teks dan gambar secara signifikan meningkatkan pemahaman konseptual serta retensi jangka panjang siswa. Hasil penelitian (Nirmala & ISTIANAH, 2020) mengungkapkan bahwa siswa yang belajar menggunakan flipbook digital memiliki skor post-test 20% lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan buku teks konvensional. Penelitian lain oleh (Rahayu et al., 2021) pada pembelajaran IPA di sekolah dasar juga menunjukkan bahwa flipbook meningkatkan motivasi belajar dan mendukung proses pembelajaran mendalam (deep learning). Studi-studi tersebut memberikan bukti empiris mengenai potensi flipbook sebagai media pembelajaran inovatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di berbagai mata pelajaran.

Namun demikian, implementasi flipbook di sekolah dasar di Indonesia, khususnya pada mata pelajaran IPS, masih tergolong terbatas. Sebagian besar guru IPS di Indonesia masih mengandalkan buku teks cetak dan presentasi PowerPoint yang kurang mampu merangsang rasa ingin tahu, kreativitas, dan keterampilan berpikir kritis siswa (Nuryani &

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Abadi, 2021). Selain itu, keterbatasan kompetensi guru dalam merancang media digital serta kurangnya sumber daya flipbook yang sesuai konteks lokal menjadi kendala utama dalam penerapannya secara luas.

Dari sisi teoretis, penggunaan flipbook selaras dengan Teori Pembelajaran Multimedia Kognitif yang dikemukakan oleh (Setiadi et al., 2021), yang menekankan pentingnya integrasi teks dan gambar untuk memaksimalkan proses kognitif dan hasil belajar. Menurut teori ini, pembelajaran multimedia memungkinkan peserta didik membangun model mental dengan memanfaatkan jalur visual dan verbal secara bersamaan, sehingga mengurangi beban kognitif dan memperkuat pembelajaran bermakna (AR, 2025). Flipbook, dengan struktur sekuensial dan interaktifnya, sangat mendukung strategi scaffolding, yang membantu siswa memahami materi secara bertahap dan sistematis. Selain mendukung pemahaman konsep, flipbook juga diyakini mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Pendekatan berbasis flipbook mendorong keterlibatan aktif siswa (active learning), yang menurut (Nafis et al., 2025), merupakan salah satu faktor kunci dalam meningkatkan capaian akademik. Dengan pendekatan yang lebih interaktif dan visual, siswa lebih terdorong untuk mengeksplorasi materi, bertanya, serta menghubungkan pengetahuan baru dengan pengalaman sebelumnya.

Relevansi penggunaan flipbook juga semakin kuat di era pascapandemi COVID-19. Pandemi telah mempercepat adopsi teknologi digital dalam pembelajaran, mendorong guru dan sekolah untuk mencari media yang fleksibel, menarik, dan dapat digunakan dalam berbagai skenario pembelajaran, baik tatap muka, daring, maupun hybrid (Dhawan, 2020). Dalam konteks Indonesia, masa pandemi membuka peluang besar bagi pengembangan media pembelajaran digital, tetapi juga memperlihatkan tantangan terkait infrastruktur dan kesiapan guru (Kemendikbudristek, 2021). Oleh karena itu, flipbook sebagai media digital interaktif memiliki potensi besar untuk mendukung transisi ke arah pembelajaran yang lebih inovatif dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Meski demikian, bukti empiris mengenai efektivitas flipbook pada pembelajaran IPS di sekolah dasar di Indonesia masih terbatas. Penelitian-penelitian terdahulu umumnya lebih berfokus pada bidang IPA atau matematika, sementara kajian yang mendalam pada mata pelajaran IPS, khususnya di tingkat sekolah dasar, masih jarang dilakukan. Hal ini menimbulkan celah penelitian yang penting untuk dijawab agar dapat memberikan kontribusi praktis maupun teoretis bagi pengembangan pendidikan IPS. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan media flipbook terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di sekolah dasar. Secara spesifik, penelitian ini akan membandingkan capaian akademik siswa yang menggunakan media flipbook dengan siswa yang belajar melalui metode konvensional berbasis buku teks. Penelitian ini menggunakan desain kuasi eksperimen, yang diharapkan mampu memberikan bukti kausalitas yang lebih kuat mengenai efektivitas media flipbook.

Temuan dari penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi signifikan dalam beberapa aspek. Pertama, dapat memberikan rekomendasi praktis kepada guru dan pengembang kurikulum mengenai potensi pedagogis flipbook sebagai media inovatif untuk pembelajaran IPS. Kedua, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengambil kebijakan dalam merumuskan kebijakan penguatan integrasi media digital di tingkat sekolah dasar. Ketiga, penelitian ini dapat menjadi referensi awal bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji media pembelajaran digital di berbagai mata pelajaran maupun jenjang pendidikan lain. Secara keseluruhan, tantangan rendahnya capaian belajar dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar memerlukan solusi inovatif berbasis bukti ilmiah. Penggunaan media flipbook merupakan salah satu pendekatan yang menjanjikan untuk menjawab permasalahan tersebut. Dengan dukungan teori pembelajaran multimedia serta hasil penelitian terdahulu, integrasi flipbook diyakini mampu meningkatkan pemahaman

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

konseptual, retensi materi, dan motivasi belajar siswa. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat dihasilkan model pembelajaran IPS berbasis flipbook yang tidak hanya inovatif, tetapi juga aplikatif dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar di Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain kuasi eksperimen dengan tipe Nonequivalent Control Group Design. Desain ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk membandingkan pengaruh perlakuan (penggunaan media flipbook) terhadap hasil belajar siswa, meskipun kelompok eksperimen dan kontrol tidak dipilih secara acak penuh. Dalam desain ini, terdapat dua kelompok: kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan berupa pembelajaran dengan media flipbook, dan kelompok kontrol yang mendapatkan pembelajaran menggunakan metode konvensional berbasis buku teks. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di salah satu sekolah dasar yang berjumlah 120 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai tujuan penelitian. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak **50 siswa**, yang dibagi ke dalam dua kelompok. Kelompok eksperimen terdiri dari 25 siswa yang mendapatkan pembelajaran IPS dengan media flipbook, sedangkan kelompok kontrol terdiri dari 25 siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional. Pemilihan siswa didasarkan pada kesetaraan karakteristik awal, yang diukur melalui nilai pre-test untuk memastikan bahwa kemampuan awal kedua kelompok relatif sebanding.

Instrumen utama yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa adalah tes hasil belajar IPS berbentuk pilihan ganda sebanyak 30 butir soal. Soal tes disusun berdasarkan indikator pencapaian kompetensi yang terdapat dalam kurikulum IPS kelas V. Validitas isi instrumen dikonsultasikan kepada ahli (expert judgment) dan diuji melalui analisis validitas empiris dengan koefisien validitas item di atas 0,30. Reliabilitas instrumen dihitung menggunakan rumus Kuder-Richardson 20 (KR-20), dan diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,85, yang menunjukkan tingkat reliabilitas tinggi.

Data pre-test dan post-test dianalisis secara kuantitatif. Sebelum dilakukan analisis inferensial, dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan uji homogenitas varians menggunakan Levene's Test. Apabila data berdistribusi normal dan homogen, maka digunakan uji t (Independent Sample t-test) untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kontrol. Jika ditemukan bahwa data tidak berdistribusi normal, maka analisis dilanjutkan dengan uji non-parametrik Mann-Whitney U. Selain itu, perhitungan gain score (selisih skor pre-test dan post-test) juga dilakukan untuk mengetahui efektivitas perlakuan secara lebih spesifik. Signifikansi ditetapkan pada taraf 0,05. Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25. Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan prinsip etika penelitian. Sebelum pelaksanaan, peneliti meminta izin kepada pihak sekolah dan mendapatkan persetujuan dari guru kelas serta wali siswa. Semua informasi terkait tujuan penelitian dijelaskan kepada peserta didik dan orang tua secara transparan. Identitas siswa dijaga kerahasiaannya, dan hasil penelitian digunakan semata-mata untuk keperluan akademik dan pengembangan pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 50 siswa, yang dibagi ke dalam dua kelompok: kelompok eksperimen (menggunakan media flipbook) sebanyak 25 siswa dan kelompok kontrol (metode konvensional) sebanyak 25 siswa. Sebelum perlakuan, kedua kelompok diberikan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal. Setelah perlakuan, diberikan post-test untuk mengetahui peningkatan hasil belajar.

Kelompok	N	Rata-rata	SD	Minimum	Maksimum
Eksperimen	25	63,40	5,85	55	72

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Kelompok	N	Rata-rata	SD	Minimum	Maksimum
Kontrol	25	62,80	6,10	54	71

Uji independen t-test terhadap data pre-test menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol ($p = 0,658 > 0,05$). Hal ini menunjukkan kemampuan awal siswa relatif sebanding.

Kelompok	N	Rata-rata	SD	Minimum	Maksimum
Eksperimen	25	85,60	4,95	78	94
Kontrol	25	75,20	5,40	67	84

Perbedaan skor rata-rata post-test menunjukkan adanya peningkatan yang lebih besar pada kelompok eksperimen.

Kelompok	Rata-rata Gain	SD
Eksperimen	22,20	4,15
Kontrol	12,40	4,80

Dari tabel gain score di atas, terlihat bahwa peningkatan rata-rata pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov pada data gain score menunjukkan nilai $p > 0,05$ (kelompok eksperimen $p = 0,200$; kelompok kontrol $p = 0,152$), sehingga data berdistribusi normal. Uji homogenitas varians (Levene's Test) menunjukkan $p = 0,426 > 0,05$, sehingga data dinyatakan homogen. Analisis menggunakan independent sample t-test untuk gain score. Hasil uji menunjukkan: $t(48) = 7,43$, $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media flipbook secara signifikan lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa sekolah dasar dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Peningkatan rata-rata skor gain sebesar 22,20 pada kelompok eksperimen menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep dan penguasaan materi yang lebih baik. Hasil ini mendukung teori pembelajaran multimedia yang dikemukakan (Diansyah et al., 2019), yang menekankan pentingnya penggabungan teks dan visual untuk membantu proses kognitif siswa. Media flipbook memfasilitasi visualisasi materi IPS yang bersifat abstrak, seperti peristiwa sejarah, peta, dan interaksi sosial, sehingga membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam. Interaktivitas flipbook juga memungkinkan siswa belajar secara mandiri dengan kecepatan masing-masing, meningkatkan motivasi, dan memperkuat retensi materi. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Hardiansyah, 2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan flipbook dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Selain itu, hasil ini juga mendukung studi (Hardiansyah et al., 2023) yang menemukan bahwa media flipbook mampu meningkatkan minat dan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan media flipbook dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif inovasi pembelajaran di sekolah dasar, khususnya pada mata pelajaran IPS. Guru dapat mengintegrasikan flipbook sebagai media bantu yang mendukung pembelajaran aktif dan kontekstual, sehingga tidak hanya meningkatkan capaian akademik tetapi juga membangun motivasi serta minat belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media flipbook memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar. Hal ini ditunjukkan oleh perbedaan rata-rata gain score yang secara statistik signifikan

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

lebih tinggi pada kelompok eksperimen dibandingkan kelompok kontrol, dengan nilai p < 0,05. Media flipbook terbukti mampu memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif, visual, dan kontekstual, sehingga membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak dalam IPS secara lebih mendalam dan menyenangkan. Penggunaan flipbook juga mendorong keterlibatan aktif siswa, meningkatkan motivasi belajar, serta memperkuat daya ingat terhadap materi yang dipelajari. Hasil penelitian ini mendukung teori pembelajaran multimedia yang menyatakan bahwa kombinasi teks dan visual dapat meningkatkan efektivitas pemrosesan kognitif dan memperkaya pengalaman belajar. Dengan demikian, flipbook dapat dijadikan alternatif media pembelajaran inovatif yang relevan untuk mendukung upaya peningkatan mutu pembelajaran IPS di sekolah dasar. Sebagai implikasi praktis, guru diharapkan dapat mengintegrasikan media flipbook dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan bermakna. Selain itu, pihak sekolah dan pengambil kebijakan pendidikan diharapkan memberikan dukungan, baik dalam bentuk pelatihan pengembangan media maupun penyediaan sarana teknologi, agar penggunaan flipbook dapat diimplementasikan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

AR, M. M. (2025). kritik sastra melalui pandangan feminisme dalam novel si cantik dan sang pemberani karya atikah solihah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*(02), 250–259.

AR, M. M., Aini, K., & Armadi, A. (2023). Kemampuan Numerasi Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Big Book Berbasis Steam. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *8*(3), 2894–2902.

Arisandhi, G. A. M. M., Wibawa, I. M. C., & Yudiana, K. (2023). Flipbook: Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Kognitif IPA Siswa Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*, *11*(1), 165–174.

Diansyah, A. R., Saputra, D. S., & Kurino, Y. D. (2019). Media pembelajaran big book sebagai penunjang dalam pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, *1*, 181–189.

Hardiansyah, F. (2023). DARMABAKTI Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Pelatihan Pembuatan dan Penerapan Aplikasi LABA (Lancar Membaca) dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas 1 di Sekolah Dasar. *Darmabakti: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, *02*(November), 174–184. https://doi.org/https://doi.org/10.31102/darmabakti.2023.4.2.174-184

Hardiansyah, F., Zainuddin, Z., Sukitman, T., & Astutik, C. (2023). Development Of Learning Media Smart Book To Improve Understanding Of Elementary School Students In Science Learning. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, *26*(1), 72–87. https://doi.org/https://doi.org/10.24252/lp.2023v26n1i7

Landina, I., & Agustiana, I. (2022). Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa melalui Media Pembelajaran Flipbook berbasis Kasus pada Muatan IPA Kelas V SD. *Mimbar Ilmu*, *27*(3), 443–452.

Nafis, M. N., AR, M. M., & Hardiansyah, F. (2025). Efektivitas Media Kotebak Barang dalam Meningkatkan Nalar Kritis Siswa Kelas V pada Pembelajaran Geometri. *Journal of Education Research*, *6*(3), 584–596.

Nirmala, N. S., & ISTIANAH, F. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook sebagai media belajar pada pembelajaran IPA materi metamorfosis kelas IV di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *8*(1).

Nuryani, L., & Abadi, I. G. S. (2021). Media pembelajaran flipbook materi sistem

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

pernapasan manusia pada muatan IPA siswa kelas V SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, *5*(2), 247–254.

Prisila, E. (2021). *Pengembangan media pembelajaran flipbook digital panduan praktikum sequence of service pada mata kuliah tata hidang*. UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA.

Rahayu, D., Pramadi, R. A., Maspupah, M., & Agustina, T. W. (2021). Penerapan Media Pembelajaran Flipbook Interaktif untuk Memingkatkan Hasil Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Mathematics and Natural Science Education*, *2*(2), 105–114.

Ramadhan, N., & Khairunnisa, K. (2021). Efektivitas penggunaan media pembelajaran big book subtema indahnya keberagaman budaya negeriku. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 49–60.

Setiadi, M. I., Muksar, M., & Suprianti, D. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Flipbook Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)*, *5*(4), 67–75.

Warsilah, D. I. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Big Book Terhadap Keterampilan Membaca. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, *2*, 167–174.